



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas manajemen pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung semester genap tahun pelajaran 2004/2005 dengan fokus permasalahan pada tiga fungsi manajemen mencakup efektifitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembinaan kesiswaan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan manajemen pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung semester genap tahun pelajaran 2004/2005, baik dipandang dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasannya memenuhi seluruh indikator efektifitas walaupun dengan prosentase yang bervariasi.

Perencanaan pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung semester genap tahun pelajaran 2004/2005 mencapai 78% dan termasuk kedalam katagori efektif.

Pelaksanaan pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung semester genap tahun pelajaran 2004/2005 mencapai 93,40% dan termasuk kedalam katagori efektif.

Pengawasan pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung semester genap tahun pelajaran 2004/2005 mencapai 62% dan termasuk kedalam katagori efektif.

Bila dirata-ratakan, maka manajemen pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung semester genap tahun pelajaran 2004/2005 mencapai 77,80% dan termasuk kedalam katagori efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung semester genap tahun pelajaran 2004/2005 mencapai 77,80% dan termasuk kedalam katagori efektif.

Selain itu, berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dipaparkan, peneliti menemukan adanya beberapa kelemahan, hambatan dan persoalan yang harus dibenahi manajemen SMP Negeri 5 Bandung berkaitan dengan manajemen pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung, yaitu ; pertama, keterlibatan orang tua siswa dalam peningkatan prestasi siswa belum terlalu optimal baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasannya; kedua, belum adanya alternatif kegiatan ketika sebuah kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai dengan rencana karena satu dan lain hal; ketiga, masih ada beberapa sarana penunjang yang belum memadai dalam pelaksanaan pembinaan kesiswaan seperti lapangan yang masih sempit, keempat, jumlah guru pembina/pelatih untuk beberapa unit kegiatan yang memiliki jumlah siswa peminat banyak seperti unit kegiatan keagamaan dan olahraga beladiri masih sedikit dan tidak berimbang; kelima, sistem pengawasan belum optimal terutama dalam menentukan standar dan prosedur pengawasan.

B. Implikasi

Mengingat bahwa manajemen pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung semester genap tahun pelajaran 2004/2005 dalam keseluruhan fungsi manajemen termasuk kedalam katagori efektif, maka hal itu akan berimplikasi kepada : 1) meningkatnya status dan eksistensi SMP Negeri 5 Bandung sebagai

salah satu SMP unggulan di Kota Bandung, 2) meningkatnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putera-puterinya yang telah lulus sekolah dasar melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 5 Bandung, 3) meningkatnya persaingan para calon siswa untuk dapat diterima sebagai siswa SMP Negeri 5 Bandung, 4) menjadi sebuah tuntutan bagi manajemen SMP Negeri 5 Bandung pada periode selanjutnya untuk mempertahankan dan atau bahkan meningkatkan prestasi yang telah diraih., 5) meningkatnya kebutuhan biaya untuk memenuhi berbagai kekurangan fasilitas yang dibutuhkan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

Pertama, bagi pihak manajemen SMP Negeri 5 Bandung perlu adanya upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil pembinaan kesiswaan yang telah dicapai melalui ; 1) sistem penyelenggaraan seleksi siswa baru yang bersih dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku, 2) pengembangan desain sistem pembinaan kesiswaan yang berorientasi kepada kondisi terkini dan kebutuhan masa depan, 3) studi banding dengan SMP-SMP lain mengenai model-model penyelenggaraan pembinaan kesiswaan, baik dalam lingkup lokal, nasional, atau bahkan internasional jika memungkinkan, 4) melengkapi berbagai fasilitas penunjang kegiatan pembinaan kesiswaan yang belum dimiliki seperti lapangan softball, perlengkapan laboratorium, dan buku-buku referensi, 5) menempatkan

dan menambah jumlah personil yang terlibat dalam proses pembinaan kesiswaan dengan mengedepankan sisi keahlian dan kemampuan dalam bidang yang dibinanya, dan 6) membangun komunikasi yang lebih erat dan terbuka dengan komite sekolah sebagai mitra utama dalam penyelenggaraan dan pengembangan kualitas pendidikan.

Kedua, bagi pihak komite sekolah SMP Negeri 5 Bandung sebagai representasi dari masyarakat dan orang tua siswa perlu adanya upaya untuk tetap memberikan dukungan dan keterlibatan optimal bagi keberhasilan penyelenggaraan pembinaan kesiswaan di SMP Negeri 5 Bandung melalui : 1) aliran dukungan finansial, baik berupa iuran wajib maupun sukarela, 2) sumbangan ide dan pemikiran positif bagi peningkatan kualitas pembinaan kesiswaan, 3) kontrol terhadap berbagai aktifitas dan kebijakan sekolah dengan mengedepankan sisi objektivitas namun tanpa intervensi yang terlalu jauh dan berlebihan, 4) dorongan, bimbingan, dan pengawasan terhadap putera-puteri dari para orang tua siswa SMP Negeri 5 Bandung untuk aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kesiswaan yang diselenggarakan sekolah.

Ketiga, bagi para peneliti yang berkecimpung dalam pengembangan keilmuan administrasi pendidikan, perlu diadakannya penelitian pada tema permasalahan yang sama namun dengan fokus kajian yang lebih menitikberatkan pada pembinaan akademik siswa supaya dapat terlihat korelasi dan kesinambungan antara pembinaan kesiswaan yang bersifat akademik dengan non-akademik.



